

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
SMA NEGERI 1 TANAH ABANG KECAMATAN TANAH ABANG
KABUPATEN PALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh: Nopianti¹, Erma Yulaini², Diana Widhi Rachmawati³
(UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG)

nopianti0505@gmail.com¹, Ermayulaini74@gmail.com²

dianawidhi72@gmail.com³

***Abstrak-**Masalah dalam penelitian ini bagaimanakah manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian 5 orang petugas perpustakaan dan 30 siswa, yang menjadi objek 5 orang petugas perpustakaan, kelas XI IPS.2 dan IPS.3 berjumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu teknik dokumentasi dan angket. Berdasarkan hasil pembahasan dapat di simpulkan bahwa manajemen pengelolaan perpustakaan berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil nilai akhir skor angket petugas perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan 92% berada pada kategori sangat baik dan motivasi belajar siswa di perpustakaan 97,3% juga berada pada sangat baik. Saran yang dapat disampaikan peneliti tentang manajemen pengelolaan perpustakaan sekolah yaitu agar lebih meningkatkan manajemen pengelolaan perpustakaan dengan memberikan kenyamanan*

Kata Kunci : Manajemen Perpustakaan, Motivasi Belajar Siswa

***Abstract-**The problem in this study is how the school library management in improving student motivation in SMA Negeri 1 Tanah Abang. The method in this research is descriptive qualitative method. Subjek in the study were 5 library staff an 30 stadents, which werethe objects of 5 librariystaff, class XI IPS.2 and IPS.3totaling60 students. Data collection techniques in research are documentation and questionnaire techniques. This can be seen from the average results of the final score of the libraty staff questionnaire in library management 92% are in the very good category and student motivation in the liberary 97,3. Suggestions that can be submitted by researchers about the management of school library management is to further improve the management of library management by providing comfort*

Keywords : Management, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan satu lembaga pendidikan yang melaksanakan proses pendidikan dan menangani masalah pendidikan. Dalam proses pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok dimana dalam kegiatan ini terjadi pembentukan serta peralihan pengetahuan dan keterampilan dari guru ke siswa dengan maksud untuk memberikan pengajaran dan mendidik para siswa melalui bimbingan yang diberikan oleh guru untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Pendidikan di sekolah diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan fasilitas pendidikan. Salah satu fasilitas pendidikan tersebut adalah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan merupakan salah satu alat yang sangat penting dalam setiap program pendidikan dan pembelajaran bagi setiap lembaga

pendidikan dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan sekolah merupakan himpunan ilmu dan informasi yang diperoleh dan dilahirkan umat manusia dari masa ke masa. Perpustakaan sekolah mempunyai tugas sebagai pengantar ilmu dan informasi yang terhimpun kepada masyarakat yang memerlukannya, dan menarik siswa untuk mempergunakan koleksi perpustakaan sekolah. Tujuan perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhan informasi peserta didik dan pendidikan secara tepat dan cepat. Manajemen adalah kebutuhan pokok bagi setiap organisasi atau institusi, dari organisasi yang besar sampai organisasi yang paling sederhana. Tidak ada organisasi yang berjalan tanpa adanya manajemen, baik organisasi bisnis instansi pemerintah, rumah sakit, laboratorium penelitian, lembaga penelitian, perguruan tinggi dan juga perpustakaan sekolah. Sebagaimana perpustakaan sekolah yang merupakan organisasi yang berada di dalam lingkup suatu badan institusi atau lembaga bergerak dalam bidang jasa layanan rujukan,

baik secara manual maupun digital. Dengan adanya manajemen perpustakaan sekolah yang baik diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar, motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik dan ekstrinsik dimana yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu sedangkan motivasi ekstrinsik sebagai motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Jadi motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki dapat tercapai. Berdasarkan informasi awal sebelum peneliti melakukan penelitian peneliti mendapatkan informasi dari kepala perpustakaan Ibu Linda Wati, S.Pd, dan petugas perpustakaan Ibu

Rani Puspita, S.Pd, tentang pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI bahwa manajemen perpustakaan sudah berjalan cukup baik, tetapi masih belum berjalan sebagaimana seharusnya, hal ini terjadi karena masih ada hambatan dan kendala dalam pengelolaan perpustakaan tersebut seperti inventarisasi bahan-bahan pustaka, klasifikasi, pengaturan dan pemeliharaan buku-buku, ruang dan perlengkapan perpustakaan sekolah. Menurut kepala perpustakaan Ibu Linda Wati, S.Pd jika perpustakaan sekolah tidak ada manajemen serta sarana dan prasaran yang memadai dikhawatirkan peran perpustakaan di sekolah sebagai sumber belajar dan motivasi belajar siswa tidak dapat memberikan kontribusi terhadap kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya harapan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia belum dapat diwujudkan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Perpustakaan Sekolah

Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 minggu.

Untuk mencari data dan keterangan yang diperlukan digunakan teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data untuk dokumentasi yang Menurut Sani dkk (2018:125) Metode pengumpulan data dokumentasi pada umumnya lebih mudah dari pada metode lain. Hal tersebut disebabkan karena data yang ditelaah merupakan benda mati. Arikunto (2014:201) dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat sekunder atau data yang sudah ada di sekolah.

2. Kuesioner (Angket)

Arikunto (2014:194) kuesioner adalah “sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin diketahui”. Sugiyono (2015:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). SMA Negeri 1 Tanah Abang mulai berdiri dan menempati gedung dan lokasi baru di Jalan Pendopo Tanah Abang bulan Juli 1997 dan Tahun Pelajaran 1997/1998 sudah mulai menempati gedung yang baru, pada tahun 2015 SMA Negeri 1 Tanah Abang mendapatkan bantuan Ruang Kelas Baru (RKB) dari bantuan pemerintah, kemudia tahun 2016

mendapatkan rehabilitas tiga ruang kelas.

Hasil analisis data Untuk mengetahui manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka peneliti melakukan penyebaran angket. Angket ini terdiri dari 14 item pernyataan tentang manajemen pengelolaan perpustakaan dan 12 item pernyataan tentang motivasi

belajar siswa dengan 5 alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Kurang Setuju, dan Tidak Setuju. Berikut adalah hasil jawaban angket petugas perpustakaan dan hasil jawaban angket siswa :

Tabel 1. Hasil Jawaban Angket Petugas Perpustakaan

Nomor Pernyataan Angket	Jumlah Skor Pilihan Jawaban Angket Petugas Perpustakaan					Jumlah
	5	4	3	2	1	
1	3	2	-	-	-	5
2	1	2	2	-	-	5
3	3	1	1	-	-	5
4	2	-	3	-	-	5
5	3	2	-	-	-	5
6	2	3	-	-	-	5
7	2	1	2	-	-	5
8	3	2	-	-	-	5
9	2	3	-	-	-	5
10	3	2	-	-	-	5
11	1	1	3	-	-	5
12	3	2	-	-	-	5
13	4	1	-	-	-	5
14	1	3	1	-	-	5

Sumber: Diolah dari penelitian

Tabel 2. Hasil Jawaban Angket Siswa

Nomor Pernyataan Angket	Jumlah Skor Pilihan Jawaban Angket Siswa					Jumlah
	5	4	3	2	1	
1	43	11	6	-	-	60
2	38	14	8	-	-	60
3	39	13	8	-	-	60
4	38	11	11	-	-	60
5	33	18	9	-	-	60
6	35	18	7	-	-	60
7	37	17	6	-	-	60
8	33	17	6	-	-	60
9	33	17	10	-	-	60
10	31	15	14	-	-	60
11	35	18	7	-	-	60
12	43	9	8	-	-	60

Sumber: Diolah dari penelitian

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen pengelolaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI. Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah disebarakan oleh peneliti untuk petugas perpustakaan dan siswa, itu ada empat indikator untuk petugas perpustakaan dan ada tiga indikator untuk siswa. Dimana empat indikator untuk petugas perpustakaan tersebut masing-masing memiliki pernyataan yaitu “Invetarisasi bahan-bahan pustakan” memiliki dua pernyataan, “Klasifikasi” memiliki empat pernyataan, “Pengaturan emeliharaan buku-buku” memiliki tiga pernyataan, “Ruang dan perlengkapan perpustakaan sekolah”

memiliki enam pernyataan. Dan tiga indikator untuk siswa masing-masing memiliki pernyataan yaitu “Menumbuhkan gairah” memiliki enam pernyataan, “Merasa senang” memiliki lima pernyataan, dan “Semangat untuk belajar” memiliki empat pernyataan.

Berdasarkan perhitungan skor angket yang dilakukan oleh peneliti melalui skala azwar dan distribusi persentase hasil angket menunjukkan bahwa petugas perpustakaan memperoleh nilai rata-rata 92% yang berada pada kategori sangat baik sedangkan siswa yang memperoleh nilai rata-rata 97,3% yang juga berada pada kategori sangat baik, di karena adanya manajemen pengelolaan perpustakaan yang sangat baik dalam inventarisasi bahan-bahan pustaka, klasifikasi, pengaturan dan

pemeliharaan buku-buku serta ruang perlengkapan perpustakaan sekolah, sehingga dengan cara tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar di perpustakaan. Dari hasil penelitian terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Ummul Fadhilah, yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MA Madani PAO”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen perpustakaan berada pada kategori tinggi dengan presentase 46%. Dan tinggi minat baca siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 63%.

Sedangkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti adalah bahwa petugas perpustakaan dan siswa mendapatkan nilai rata-rata melalui skala azwar dan persentase hasil angket menunjukkan bahwa petugas perpustakaan memperoleh nilai rata-rata 92% berada pada kategori sangat baik sedangkan siswa yang memperoleh nilai rata-rata 97,3% berada pada kategori sangat baik, dikarenakan adanya manajemen pengelola perpustakaan yang sangat baik dalam inventarisasi bahan-bahan, klasifikasi, pengaturan dan pemeliharaan buku-buku serta ruang perlengkapan perpustakaan sekolah, sehingga siswa sangat termotivasi untuk belajar diperpustakaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data angket dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI berada pada kategori sangat baik. Baik petugas perpustakaan maupun siswa, dilihat dari cara manajemen pengelolaan perpustakaan dalam inventarisasi bahan-bahan pustaka, klasifikasi, pengaturan dan pemeliharaan buku-buku, ruang perlengkapan dan pemeliharaan buku-buku serta ruang perlengkapan perpustakaan sekolah, dengan cara tersebut sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Hal ini di buktikan melalui penyebaran angket tentang manajemen pengelolaan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa dibuktikan melalui perolehan skor angket petugas perpustakaan mendapatkan skor 81%-100% berjumlah 3 responden pada kategori sangat baik sedangkan yang memperoleh skor 68%- 80% berjumlah 2 responden pada kategori baik. Melalui perhitungan skala azwar dan distribusi persentasi hasil angket, rata-rata hasil nilai akhir skor angket petugas perpustakaan yaitu 92% sangat baik dan nilai rata-rata nilai akhir skor angket siswa yaitu

97,3% sangat baik yang berarti cara petugas perpustakaan sekolah dalam mengelola perpustakaan dengan sangat baik sehingga siswa sangat termotivasi untuk belajar di perpustakaan sekolah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah dan petugas perpustakaan, agar dapat meningkatkan manajemen pengelolaan perpustakaan dengan memberikan kenyamanan agar siswa termotivasi untuk belajar di perpustakaan.
2. Bagi siswa supaya dapat menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan sebagai bahan referensi belajar serta memotivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas.
3. Bagi guru sebaiknya lebih sering mengajak siswa belajar di perpustakaan dengan menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan, karena dengan begitu siswa akan bertambah dan lebih luas lagi pengetahuannya selain itu perpustakaan bisa lebih hidup karena sering dikunjungi oleh siswa
4. Bagi pihak kalangan akademis dan penelitian selanjutnya, semoga dapat menjadi bahan referensi untuk dapat melakukan penelitian di sekolah lain mengenai manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta
- Anwar Sudirman, dkk (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Bafadal, I. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fadhilah, U. (2017). *Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MA. Madani PAO PAO*. Makassar. Skripsi
- Lasa. (2016). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Sani, R. A. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.